

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Tujuan utama dari manajemen dalam mengelola unit usaha menurut ekonomi manajerial adalah memaksimumkan nilai perusahaan, bahwa sasaran jangka panjang dari suatu perusahaan bukan untuk memaksimumkan keuntungan yang diperoleh, melainkan bagaimana memperbesar nilai perusahaan secara berkesinambungan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin sejahtera pula pemiliknya (Tasman dan Aima 2013: 103). Menurut Hery (2017:5) nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Sudana (2015:8) berpendapat bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang meningkat adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan pemiliknya karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan pemiliknya akan meningkat pula dan ini adalah tugas dari manajer sebagai agent yang telah diberi kepercayaan oleh para pemilik perusahaan untuk menjalankan perusahaannya (Sudiyanto, 2012) dalam (Indrarini, 2019:2).

Menurut Alfredo (2012:131) nilai perusahaan di pengaruhi oleh keputusan investasi dan kebijakan deviden. Pada zaman milenial seperti sekarang ini, masyarakat sudah sadar akan pentingnya berinvestasi. Investasi mempunyai banyak manfaat salah satunya untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Pihak-pihak yang mempunyai dana yang berkecukupan bisa menggunakannya untuk berinvestasi baik investasi berwujud maupun investasi tidak berwujud.

Para manajer keuangan diperusahaan seringkali bekerjasama dengan para manajer lain untuk mengidentifikasi dan menganalisis terkait peluang investasi yang kemudian memutuskan untuk apakah atau berapa banyak akan berinvestasi. Setiap perusahaan yang didirikan tentunya memiliki tujuan, baik tujuan dalam jangka panjang ataupun jangka pendek. Tujuan jangka pendek adalah untuk memperoleh laba sedangkan tujuan jangka panjangnya adalah untuk memberikan kemakmuran bagi pemilik perusahaan atau pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat ditentukan oleh keputusan investasi. Jika perusahaan mampu menciptakan keputusan investasi yang tepat maka aset perusahaan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan sinyal positif bagi investor yang membuat nilai perusahaan menjadi meningkat. Investasi yang tinggi merupakan petunjuk dari pertumbuhan pendapatan perusahaan di masa yang akan datang. Petunjuk tersebut dapat dikatakan sebagai good news yang nantinya akan mempengaruhi persepsi investor terhadap kinerja keuangan perusahaan dan akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Brealey et al (2007:4) keputusan investasi adalah suatu keputusan untuk melakukan investasi pada aset berwujud maupun tidak berwujud, dimana manajemen perusahaan bertindak dan menentukan penggunaan sumber dana di dalam perusahaan untuk jangka waktu yang dikehendaki dengan harapan akan mendapatkan keuntungan pada waktu yang telah ditentukan.

Keputusan investasi pada dasarnya adalah sebuah keputusan bagaimana seorang manajer keuangan menggunakan dana yang telah didapatkan dan diterima ke dalam bentuk investasi yang dapat mendatangkan keuntungan bagi perusahaan. Menurut Harmono (2011:9) keputusan investasi merupakan sebuah keputusan yang sangat penting dibandingkan dengan kebijakan deviden ataupun keputusan pendanaan. Adanya pilihan pilihan investasi yang dapat menciptakan arus kas di masa yang akan datang merupakan suatu kesempatan bertumbuh dan berkembang bagi perusahaan dalam rangka meningkatkan nilainya.

Selain keputusan investasi, yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya yaitu kebijakan deviden. Kebijakan deviden ini terkait dengan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Darmayanti,Ayu dan Suidiana, 2016:4925).

Setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memkasimalkan laba dengan tujuan mensejahterakan pemlikinya (*shareholder*), melalui keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden. Selain keuntungan dari penjualan kembali saham, investor juga bisa mendapatkan keuntungan dari pembagian deviden.

Menurut Rudianto (2012:290) definisi deviden adalah bagian laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada pemegang sahamnya sebagai imbalan atas kesediaan mereka menanamkan hartanya dalam perusahaan. Deviden juga sebagai alasan bagi investor untuk menanamkan investasinya karena merupakan bentuk pengembalian sebuah perusahaan terhadap investasi yang dilakukan investor dalam perusahaan. Deviden dikatakan mengandung informasi apabila deviden menyebabkan laba atau keuntungan (Hartono, 2017:576). Pembagian deviden ini tidak selalu pasti, ada kalanya deviden tersebut tidak dibagikan oleh perusahaan karena perusahaan merasa perlu untuk menginvestasikannya kembali laba yang diperoleh.

Adapun jenis perusahaan yang dipilih oleh penulis dalam penelitian kali ini adalah perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia, karena LQ45 merupakan gabungan pergerakan emiten yang dianggap paling liquid di Bursa Efek Indonesia Pasar modal di Indonesia mampu memberikan dua fungsi. Pertama, yaitu sebagai fasilitator perusahaan agar mendapatkan pendanaan usaha dari pemilik modal (investor). Kedua, yaitu sebagai fasilitator masyarakat yang memiliki keinginan untuk berinvestasi melalui instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain. Pendanaan yang bersumber dari masyarakat umum yang terindikasikan dalam peran masyarakat untuk ikut meningkatkan perekonomian negara dikelola oleh perusahaan untuk pembiayaan perusahaan sehingga tercipta pembagian dana yang efisien dan dapat menciptakan kinerja perusahaan yang tinggi sehingga mampu mempertahankan

hidup perusahaan. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja yang dinilai baik maka dapat menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Prestasi sebuah perusahaan yang dapat dijadikan daya tarik kepada investor untuk berinvestasi diperusahaannya salah satunya adalah harga saham. Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya.

Investor tentu memperhatikan keuntungan yang akan didapatkan ketika akan berinvestasi. Salah satu bentuk keuntungan saat berinvestasi saham yaitu berupa dividen. Penentuan besarnya pembagian dividen memiliki ketergantungan pada laba yang dihasilkan dengan kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan atas pertimbangan manajemen perusahaan. Besarnya presentase laba yang dibagikan pada investor (pemegang saham) dalam bentuk dividen disebut sebagai *Dividend Payout Ratio* (DPR). Penentuan besarnya presentase dividen akan dirasakan dampaknya oleh semua pihak yang terlibat dalam perusahaan. Bagi investor, dividen merupakan bentuk pengembalian investasi atas kepemilikan saham perusahaan yang terdaftar di pasar saham. Bagi manajemen, pengembalian investasi dalam bentuk dividen akan berdampak pada kas yang dimiliki perusahaan menjadi berkurang. Lalu bagi kreditor, adanya pembagian dividen mampu memberikan gambaran yang bagus karena dapat diartikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar bunga bahkan melunasi seluruh pinjamannya.

Kebijakan dividen merupakan aktivitas keuangan yang berkaitan dengan distribusi laba yang diperoleh oleh perusahaan, sehingga saat ini masih timbul pendapat bahwa kebijakan dividen ini merupakan bagian dari keputusan pendanaan. Prinsipnya kebijakan dividen ini menyangkut tentang keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan seharusnya dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk kas dividen dan pembelian kembali saham atau laba tersebut sebaiknya ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembelajaran investasi di masa datang (Darmayanti, 2016:4925).

Dari berbagai sektor usaha yang ada di Indonesia, sektor manufaktur menjadi salah satu sektor usaha yang mengalami fluktuasi yang sangat signifikan dalam pembayaran dividennya yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio*. Berikut ini merupakan data *Dividend Payout Ratio* perusahaan sektor manufaktur dari tahun 2015-2019:



Sumber: Bursa Efek Indonesia, Data diolah peneliti

**Gambar 1.1 Grafik Dividen Payout Ratio**

Berdasarkan grafik di atas, pembagian dividen oleh perusahaan manufaktur pada tahun 2015 sangat menjanjikan dengan presentase *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 40,92%. Pada tahun 2016 presentase DPR mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 12,12% menjadi 53,04%. Pada tahun 2017 presentase DPR hanya mencapai angka 50,99% mengalami penurunan yang signifikan sebesar 2,05% dari tahun 2016. Pada tahun 2018 presentase DPR kembali mengalami penurunan yang sangat tinggi 12,55% dari tahun 2017 menjadi 38,44%. Pada tahun 2019 rasio pembagian dividen kembali mengalami kenaikan sebesar 23,99% dari tahun sebelumnya menjadi 62,43%. Dari tahun 2016-2018 mengalami penurunan pembagian dividen dimana kinerja dari masing-masing perusahaan mengalami penurunan yang signifikan, kemudian di akhir tahun 2019 kinerja perusahaan mulai membaik dan pembagian dividen bisa dilakukan (Bursa Efek Indonesia, 2019).

Melihat fenomena diatas, meningkatnya DPR sangat menjanjikan investor sehingga mendorong investor untuk memilih sahamnya sehingga harga saham akan terkena dampaknya. Investor akan menilai DPR sebagai keuntungan yang diperoleh dari peningkatan kinerja perusahaannya. Hal tersebut akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

Disamping itu, pihak perusahaanpun memiliki keinginan untuk pertumbuhan perusahaannya agar terus meningkat sehingga mampu bertahan dalam jangka waktu yang panjang dan mampu meningkatkan kesejahteraan bagi pemegang saham lebih besar. Salah satu sumber pendanaan yang digunakan untuk membiayai pertumbuhan perusahaan adalah dari laba ditahan. Apabila perusahaan lebih memilih untuk

menetapkan laba ditahan lebih besar, maka perusahaan mampu mengatur dana internnya lebih besar.

Fenomena yang terjadi pada PT Barito Pacific Tbk (BRPT) yaitu akibat terjadinya penurunan laba, PT Barito Pacific Tbk (BRPT) tak bagi dividen ke pemegang saham. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Barito Pacific Tbk “perusahaan mengalami kebijakan laba tahun 2018 tersebut sebagai laba ditahan perusahaan,” kata Gaurav Yadav General Manager Investor Relations BRPT kepada Kontan.co.id. Rabu tanggal 15 Mei 2018 perusahaan memiliki kebijakan membagikan dividen interim sebesar US\$ 72,2 juta atau turun dibandingkan tahun 2017 yang saat itu US\$ 154,20 juta, laba ini turun sebesar US\$ 53,16%. Dari sisi pendapatan usaha, PT Barito Pacific Tbk mencatatkan sepanjang 2018 memperoleh US\$ 3,08 miliar, sementara tahun 2017 sebesar US\$ 2,85 miliar ini menunjukkan pendapatan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 7,84%. Penurunan laba tersebut akibat dari kenaikan biaya bahan baku. Pada tahun 2017, rata-rata biaya bahan baku Barito tercatat sebesar US\$ 500 per ton. Mengakibatkan margin laba kotor BRPT turun menjadi 26,19% dari kuartal pertama tahun lalu 30,81% (Kontan, 2019).

Fenomena diatas mengindikasikan bahwa perusahaan berhak untuk tidak membagikan dividennya kepada pemegang saham dikala perusahaan mengalami penurunan laba disamping usaha perusahaan untuk meningkatkan performa perusahaan terus dilakukan. Dengan kejadian seperti itu, perusahaan dapat menggunakan dana laba ditahan sebagai dana pendukung perusahaan untuk meningkatkan performa perusahaan dimasa yang akan datang. Keputusan untuk

menetapkan besarnya laba ditahan tentunya telah disepakati oleh pemegang saham bersama pihak emiten, sehingga semua pihak yang terlibat dapat memahami kondisi perusahaan yang sedang terjadi. Investor yang berpandangan perusahaan tidak akan mampu meningkatkan perusahaannya dimasa yang akan datang akan memilih untuk menjual sahamnya, sehingga permintaan saham akan berkurang dan berdampak pada harga saham.

Dividen dan pertumbuhan perusahaan merupakan dua hal yang diharapkan oleh perusahaan dan kedua hal tersebut merupakan sasaran yang saling bertolak belakang. Untuk itu, perusahaan harus mampu merancang kebijakan untuk menentukan proporsi dividen yang harus dibagikan dengan laba yang harus ditahan untuk diinvestasikan kembali yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan.

Investor sebelum memutuskan untuk membeli saham perlu mempertimbangkan pertumbuhan penjualan perusahaan yang akan dijadikan tujuan investasinya. Pertumbuhan penjualan mampu menggambarkan tingkat pencapaian perusahaan pada periode sebelumnya dan mampu memperlihatkan daya saing yang dimiliki perusahaan dalam pasar. Sehingga jika dibandingkan tiap periodenya mampu memprediksikan pencapaian perusahaan di masa depan. Apabila pertumbuhan penjualan suatu perusahaan terus meningkat, maka hal tersebut dapat dijadikan sebagai ciri memiliki nilai perusahaan yang besar sejalan dengan harapan setiap pemilik perusahaan.

Harga saham yang selalu berfluktuatif karena kondisi ekonomi yang dinamis pun sering terjadi. Kondisi ekonomi yang lesu turut berpengaruh besar bagi penjualan. Dilihat dari sisi penjualan otomotif, pada tahun 2013 ekonomi Indonesia tumbuh 5,56% atau menyusut 4,79% pada 2015, lalu naik 5,02% pada tahun 2016, saat bersamaan penjualan mobil tumbuh 5% atau menjadi 1,1 juta unit. Pola yang sama juga terjadi pada penjualan motor baru. Pada 2014, realisasi penjualan motor mencapai 7,77 juta unit, hanya tumbuh 1,7%. Pergerakan penjualan mobil dan motor memengaruhi pergerakan saham emiten-emiten otomotif diantaranya PT Astra International Tbk. (ASII). Per 3 Januari 2014, saham ASII masih tercatat Rp 6.750 per saham. Namun sampai dengan 1 Januari 2016, harga saham ASII anjlok 11% menjadi Rp 6.000 per saham. Dalam kurun waktu dua tahun itu, harga terendah ASII sempat berada di level Rp 5.125 per saham. Seiring dengan membaiknya penjualan mobil pada 2016, harga saham ASII juga mulai bergerak positif. Per 6 Januari 2017, harga saham ASII tercatat Rp 8.175 per saham atau naik 36% dari harga saham per 1 Januari 2016. (tirto.id, 2017).

Dari fenomena diatas, dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan penjualan dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi suatu negara hingga berdampak pada daya beli masyarakatnya. Dalam kondisi ekonomi yang lesu, mengharuskan perusahaan giat untuk melakukan promosi serta melakukan terobosan baru atas produksinya menjadi sebuah produk dengan sasaran menengah kebawah mengingat kondisi ekonomi yang sedang lesu. Dengan seperti itu, perusahaan mampu memiliki tingkat penjualan yang lebih baik.

Pertumbuhan penjualan menggambarkan manifestasi pencapaian investasi periode lalu atas investasi dan mampu digunakan untuk prediksi pertumbuhan di periode yang akan datang. Disamping itu, pertumbuhan penjualan juga merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu perusahaan (Deitiana, 2011). Harga saham suatu perusahaan pada dasarnya diciptakan atas adanya kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat adanya peningkatan permintaan saham, menyebabkan adanya peningkatan harga saham perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, perusahaan atau emiten harus mampu menawarkan kelebihan yang dapat diperoleh pada investor ketika membeli saham perusahaannya. Perusahaan yang mampu mempertahankan bahkan meningkatkan pertumbuhan penjualannya agar mendapatkan laba mampu menarik minat berinvestasi bagi investor yang kemudian berimbas pada harga saham. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan besar mempunyai tingkat fleksibilitas untuk menanamkan laba optimal dan selanjutnya mendapatkan modal atas pemberian hutang pemegang saham.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang telah disajikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tingkat dividen, laba ditahan, dan pertumbuhan penjualan dapat berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut didukung oleh strategi yang dimiliki setiap perusahaan yang berbeda-beda. Karena semakin baik harga saham suatu perusahaan maka akan semakin mempengaruhi para investor untuk membuat keputusan investasi pada suatu perusahaan yang nantinya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan menurut sumber yang di dapat dari Bursa Efek Indonesia selama enam tahun berturut-turut terhitung sejak 2016-2020 ada beberapa perusahaan indeks LQ45 yang membagikan deviden selama enam tahun berturut-turut kepada para pemegang saham, diantaranya PT Indofood Tbk, PT Telkom Indonesia Tbk, PT Gudang Garam Tbk, Adaro Energy Tbk, PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk, Indo Tambangraya Megah Tbk, Kalbe Farma Tbk, Bank Central Asia Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan lainnya . Kebijakan deviden perusahaan tergambar pada *dividend payout ratio* nya yang merupakan presentase laba dan dibagikan dalam bentuk deviden tunai atau rasio antara deviden yang dibayarkan sebuah perusahaan dibagi dengan keuntungan bersih perusahaan pada tahun buku tersebut. Artinya, besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Adapun dalam penelitian ini penulis dilatarbelakangi oleh beberapa peneliti terdahulu, antara lain :

1. Agus Afandi (2020) yang berjudul ‘Pengaruh return Ekuitas, Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan’ diperoleh simpulan bahwa kebijakan deviden mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Keputusan Investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Lutfia Fara dan Fidiana (2020) yang berjudul ‘Pengaruh Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Kinerja Keuangan

Terhadap Nilai Perusahaan' diperoleh simpulan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3. Reza Refqi Tanggo dan Salma Taqwa (2020) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Laba dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018 diperoleh simpulan bahwa Keputusan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.
4. Hana Ayu Roudlotul Ais (2019) yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI diperoleh simpulan bahwa Keputusan investasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dan Kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Novi Mubyarto dan Kahiryani (2019) yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 diperoleh simpulan Kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6. Chizma Fanny Zhafiira (2019) Mengenai Pengaruh *Sales Growth*, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Barang Konsumsi Sektor Cosmetic,houseware dan pharmaceuticals Periode yang terdaftar di BEI

2013-2017 diperoleh keputusan investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

7. Gema Fajar Ramadhan dkk (2018) yang berjudul pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 diperoleh simpulan bahwa Kebijakan Deviden berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
8. Andreas Nelwan dan Joy E. Tulung (2018) yang berjudul Pengaruh Kebijakan Deviden, Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip yang terdaftar di BEI diperoleh simpulan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
9. Fendyka Luqman Ilhamsyah dan Hendri Soekotjo (2017) yang berjudul Pengaruh Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan diperoleh simpulan bahwa Kebijakan Deviden berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
10. I Ketut Suardana, I Dewa Made Erdiana, I Putu Edy Arizona (2020) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan diperoleh simpulan bahwa Kebijakan Deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sedangkan, Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

11. Putu Shiely Komala, I Dewa Made Endiana, Putu Diah Kumalasari, Ni Made Rahindayati (2021) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019 diperoleh simpulan bahwa Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
12. Meidha Rafika dan Bambang Hadi Santoso (2017) yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan diperoleh simpulan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Kebijakan Deviden berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.
13. Lasmanita Raja Gukguk, Valencia Ariesta, Yunus Pakpahan (2019) yang berjudul Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan diperoleh simpulan bahwa Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
14. Fitri Amaliyah dan Eliada Herwiyanti (2020) yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan diperoleh simpulan bahwa Keputusan Investasi dan Kebijakan Deviden secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

15. Feny Alvita Piristina dan Khairunnisa (2019) yang berjudul Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2007-2017 diperoleh simpulan bahwa Kebijakan deviden dan Keputusan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
16. Merlia Triyana Putri (2017) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pulp & Paper yang Terdaftar di BEI diperoleh simpulan bahwa Keputusan investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
17. Ria Esana dan Ari Darmawan (2017) yang berjudul Pengaruh Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Profitabilitas t+1 Pada Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI (2006-2016) diperoleh simpulan bahwa Keputusan Investasi dan Kebijakan Deviden Berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
18. Mutmainnah, Zarah Puspitaningtyas dan Yeni Puspita (2019) yang berjudul Pengaruh Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan diperoleh simpulan bahwa Kebijakan deviden dan Keputusan Investasi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.
19. Rossabela Dwita dan Kurniawan (2019) yang berjudul Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan diperoleh

simpulan bahwa Keputusan Investasi Berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

20. Ni Putu Ayu Yuniastri, I Dewa Made Endiana, Putu Diah Kumalasari (2021) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019 diperoleh simpulan bahwa Kebijakan Deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
21. Diana Santika Dewi dan Bambang Suryono (2019) yang berjudul Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan yang terdaftar di BEI 2015-2017 diperoleh simpulan bahwa Kebijakan Deviden mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
22. M.Wahyu Hidayat dan Triyonowati (2020) yang berjudul Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI 2016-2018 diperoleh simpulan bahwa Secara parsial Kebijakan Deviden mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
23. Kadek Yuliana Dewi dan Henny Rahyuda (2020) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI 2016-2018 diperoleh simpulan bahwa Kebijakan Deviden secara simultan mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

24. Eka Dela Oktiwiati dan Mafizatun Nurhayati (2020) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI 2013-2017 diperoleh simpulan bahwa Keputusan Investasi mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
25. Gatot Nazir Ahmad, Rizal dan M.Edo (2020) yang berjudul Pengaruh Keputusan investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan yang terdaftar di BEI 2015-2017 diperoleh simpulan bahwa Kebijakan Deviden mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 1.1**

**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis**

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian	Sumber
1	Agus Afandi (2020) mengenai Pengaruh Return Ekuitas, Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI 2012-2019	Keputusan Investasi(T AG) Nilai Perusahaan (Tobin's Q) Kebijakan Deviden (DPR)	Return Ekuitas (ROE) Struktur Modal(LD ER) Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI 2012-2019	Keputusan Investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan Kebijakan deviden mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (JPENSI) e-ISSN 2621-3168 p-ISSN 2502-3764

2.	Lutfia Fara dan Fidiana (2020) mengenai Pengaruh Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Keputusan Investasi dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI 2014-2018	Keputusan Investasi (TAG) Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	Kepemilikan Institusional (KI) Struktur Modal (DER) Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI 2014-2018	Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Riset Akuntansi : Volume 9, No 3, Maret 2020 e-ISSN: 2460-0585
3.	Reza Refqi Tanggo dan Salma Taqwa (2020) mengenai Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Laba dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018	Keputusan Investasi (TAG) Nilai Perusahaan (Tobin'Q)	Profitabilitas (ROE) Kualitas Laba(DTA C) Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018	Keputusan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.	Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol.2, No.4, Seri E, November 2020 Hal :3828-3839 ISSN : 2656-3649
4.	Hana Ayu Roudlotul Ais (2019) yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI	Keputusan Investasi(TAG) Kebijakan Deviden (DPR) Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	Keputusan Pendanaan (DER) Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI	Keputusan investasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan Kebijakan Deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai	Jurnal Ilmiah Manajemen, Volume 10, No 2, Juni 2020

				perusahaan.	
5.	Novi Mubyarto dan Kahiriyani (2019) yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2015-2017	Keputusan Investasi (TAG) Kebijakan Deviden (DPR) Nilai Perusahaan (Tobin's Q) Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2015-2017	Keputusan Pendanaan( DER)	Kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan	Jurnal Akuntansi Multiparadigma, Volume 10, Nomor 2, Agustus 2019, Hal 328-341
6.	Chizma Fanny Zhafiira (2019) Mengenai Pengaruh <i>Sales Growth</i> , Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi dan <i>Firm Size</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Barang Konsumsi Sektor Cosmetic,houseware dan pharmaceuticals Periode yang terdaftar di BEI 2013-2017	Keputusan Invetasi (TAG) (DPR) Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	<i>Sales Growth</i> Keputusan Pendanaan (DER) <i>Firm Size</i> Perusahaan Barang Konsumsi Sektor Cosmetic,houseware dan pharmaceuticals Periode yang terdaftar di BEI 2013-2017	Keputusan Investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.8 No.4, April 2019 e-ISSN:2460-0585
7.	Gema Fajar Ramadhan dkk (2018) mengenai pengaruh kebijakan hutang dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada	Kebijakan Deviden (DPR) Nilai Perusahaan (Tobin's Q) Perusahaan LQ45 yang	Kebijakan Hutang (DER)	Kebijakan Deviden berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap	Jurnal RAK Volume 3 Nomor 1 (Riset Akuntansi Keuangan)

	perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2016	terdaftar di BEI periode 2012-2016		nilai perusahaan.	
8.	Andreas Nelwan dan Joy E. Tulung (2018) mengenai Pengaruh Kebijakan Deviden, Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Bluechip yang terdaftar di BEI	Kebijakan Deviden (DPR) Keputusan Investasi (TAG) Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	Keputusan Pendanaan (DER) Saham Bluechip yang terdaftar di BEI	Kebijakan Deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, Keputusan Investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal EMBA Vol.6 No.4 September 2018, Hal. 2878-2887
9.	Fendyka Luqman Ilhamsyah dan Hendri Soekotjo (2017) mengenai Pengaruh Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan <i>food and beverages</i> yang tercatat di BEI 2011-2015	Kebijakan Deviden (DPR) Keputusan Investasi (TAG) Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	Profitabilitas (ROA) Perusahaan <i>food and beverages</i> yang tercatat di BEI 2011-2015	Kebijakan Deviden berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 2, Februari 2017 e-ISSN :2461-0593
10.	I Ketut Suardana, I Dewa Made Erdiana, I Putu Edy Arizona (2020) mengenai Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai	Kebijakan Deviden (DPR) Keputusan Investasi (TAG) Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	Profitabilitas (ROA) Kebijakan Hutang (DER) Ukuran Perusahaan (SIZE) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di	Kebijakan Deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, Keputusan Investasi berpengaruh positif	Jurnal Kharisma Vol.2 No.2, Juli 2020 E-ISSN 2716-2710

	Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2018.		BEI 2016-2018	dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	
11.	Putu Shiely Komala, I Dewa Made Endiana, Putu Diah Kumalasari, Ni Made Rahindayati (2021) mengenai Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019	Keputusan Investasi (TAG) Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	Profitabilitas (ROA) Solvabilitas (DAR) Likuiditas ( <i>Current Ratio</i> ) Keputusan Pendanaan (DER) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019	Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Karya Riset Mahasiswa Akuntansi (KARMA) 1(1), 40-50
12.	Meidha Rafika dan Bambang Hadi Santoso (2017) mengenai Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di BEI 2012-2015	Keputusan Investasi (TAG) Kebijakan Deviden (DPR) Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	Keputusan Pendanaan (DER) Perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di BEI 2012-2015	Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Kebijakan Deviden berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 6, Nomor 11, November 2017 e-ISSN: 2461-0593DER
13.	Lasmanita Raja Gukguk, Valencia Ariesta, Yunus Pakpahan (2019) mengenai Analisis Pengaruh	Keputusan Investasi (TAG) Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	Profitabilitas (ROA) Ukuran Perusahaan (Ln) Perusahaan	Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai	Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen Vol 3, (1), 2019, 77-90 e-2579-9401, p-2579-9312

	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2012-2014		Manufaktur yang terdaftar di BEI	perusahaan. Kebijakan Hutang (DER)	
14.	Fitri Amaliyah dan Eliada Herwiyanti (2020) mengenai Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Pertambangan	Keputusan Investasi (TAG) Kebijakan Deviden (DPR) Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	Ukuran Perusahaan (SIZE) Keputusan Pendanaan (DER) Perusahaan Sektor Pertambangan	Keputusan Investasi dan Kebijakan Deviden secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis (JPEB), 5 (1), 2020, Hal:39-51
15.	Feny Alvita Pirstina dan Khairunnisa (2019) mengenai Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2007-2017	Kebijakan Deviden (DPR) Keputusan Investasi (TAG) Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	Keputusan Pendanaan (DER) Perusahaan Manufaktur Sektor Otomotif dan komponen periode 2007-2017	Kebijakan dbeviden dan Keputusan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Aset (Akuntansi Riset), 11 (1), 2019, 123-136
16.	Merlia Triyana Putri (2017) mengenai Pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan <i>Pulp &amp;</i>	Keputusan Investasi (TAG) Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	Profitabilitas (ROI) Perusahaan <i>Pulp &amp; Paper</i> yang terdaftar di BEI	Keputusan investasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap	Jom Fisip Volume 4 No.2 Oktober 2017

	<i>Paper</i> yang Terdaftar di BEI			nilai perusahaan.	
17.	Ria Esana dan Ari Darmawan (2017) mengenai Pengaruh Kebijakan Deviden dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Profitabilitas t+1 Pada Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI (2006-2016)	Keputusan Investasi (TAG) Kebijakan Deviden (DPR) Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	Profitabilitas t+1 (ROA) Sub Sektor Barang Industri yang terdaftar di BEI 2006-2016	Keputusan Investasi dan Kebijakan Deviden Berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol.50 No.6 September 2017
18.	Mutmainnah, Zarah Puspitaningtyas dan Yeni Puspita (2019) mengenai Pengaruh Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI 2013-2017	Kebijakan Deviden (DPR) Keputusan Investasi (TAG) Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	Ukuran Perusahaan (SIZE) Kepemilikan Manajerial (KM) Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI 2013-2017	Kebijakan deviden dan Keputusan Investasi Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.	Buletin Studi Ekonomi, Vol.24 No.1, Februari 2019
19.	Rossabela Dwita dan Kurniawan (2019) mengenai Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang <i>listing</i> di BEI pada 2013-2016	Keputusan Investasi (TAG) Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	Struktur Modal (DAR) Ukuran Perusahaan (SIZE) Perusahaan Sektor Keuangan di BEI pada 2013-2016	Keputusan Investasi Berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	Doi:1033510/stat era.2019.1.1.76-89
20.	Ni Putu Ayu	Kebijakan	Profitabilitas	Kebijakan	KARMA (Karya

	Yuniastri, I Dewa Made Endiana, Putu Diah Kumalasari (2021) mengenai Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019	Deviden (DPR) Keputusan Investasi (TAG) Nilai Perusahaan (Tobin's Q)	s (ROE) Struktur Modal (DER) Ukuran Perusahaan (SIZE) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019	Deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Riset Mahasiswa Akuntansi), 1 (1), 69-79
21.	Diana Santika Dewi dan Bambang Suryono (2019) Mengenai Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017	Kebijakan Deviden(DPR) Nilai Perusahaan (PBV)	Kebijakan Hutang (DER) Profitabilitas (ROE) Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017	Kebijakan deviden mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi : Volume 8, Nomor 1, Januari 2019
22.	M. Wahyu Hidayat dan Triyonowati (2020) mengenai Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI 2014-2018	Kebijakan Deviden (DPR) Nilai Perusahaan (PBV)	Profitabilitas(ROA) Kebijakan Hutang (DER) Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI 2014-2018	Secara parsial kebijakan deviden berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan	Jurnal Riset dan Ilmu Manajemen : Volume 9, No 4, April 2020
23.	Kadek Yuliana Dewi dan Henny Rahyuda (2020) mengenai Pengaruh	Kebijakan Deviden (DPR) Nilai	Profitabilitas (ROE) Likuiditas (CR)	Kebijakan Deviden secara simultan	E-Jurnal Manajemen Vol.9, No.4, 2020 :1252-1272

	Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Periode 2016-2018	Perusahaan (PBV)	Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Periode 2016-2018	berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2016-2018	
24.	Eka Dela Oktiwiati dan Mafizatun Nurhayati (2020) mengenai Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI 2013-2017	Keputusan Investasi (PER) Nilai Perusahaan (PBV)	Profitabilitas (ROA) Struktur Modal (DER) Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI 2013-2017	Keputusan investasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan	Jurnal Ilmiah Manajemen, Volume 10, No 2, Juni 2020
25.	Gatot Nazir Ahmad, Rizal, M.Edo (2020) mengenai Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018	Keputusan Investasi (PER) Kebijakan Deviden (DPR) Nilai Perusahaan (PBV)	Keputusan Pendanaan (DER) Ukuran Dewan Komisaris (Jumlah Dewan Komisaris Independen) Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2016-2018	Kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan	Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) Vol.11, No. 1, 2020 :2301-8313

Syabila Dewi Pradika (2022) Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Survey Pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021).

---

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan pokok yang dikemukakan dalam latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Bagaimana hubungan antara Keputusan Investasi dengan Kebijakan Deviden pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Bagaimana pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan secara parsial dan simultan pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, penulis mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

2. Untuk mengetahui hubungan Keputusan Investasi dengan Kebijakan Deviden Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan secara parsial dan simultan pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

#### **1.4 Kegunaan Hasil Penelitian**

Berikut merupakan beberapa kegunaan dari hasil penelitian yang akan dilakukan:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berfikir, sehingga dapat menambah pengetahuan dan memperdalam pemahaman khususnya mengenai Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan.

2. Bagi Peneliti

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi sebagai bahan pembanding dan petunjuk untuk penelitian pada kasus yang sama dan pada penelitian selanjutnya.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk menganalisis nilai perusahaan dan bagaimana mengenai keputusan investasi serta kebijakan deviden pada perusahaan tersebut.

4. Bagi Universitas Siliwangi

Hasil penelitian ini dapat memperkaya perbendaharaan di perpustakaan Universitas Siliwangi sekaligus dapat menjadi bahan pembanding bagi rekan mahasiswa yang sedang melakukan penelitian pada permasalahan yang serupa dimasa yang akan datang.

## **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan untuk mengambil data penelitian ini adalah pada perusahaan LQ45 yang tertera di *website* Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **1.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari bulan Februari 2022 sampai dengan 6 Agustus 2022. Untuk lebih jelasnya disajikan tabel di lampiran penelitian.